

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DKI JAKARTA TENTANG *PHYSICAL DISTANCING* DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Leo Rulino, Nancy Febriana & Yuni Minata
Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta
leorulino@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Physical distancing merupakan intervensi non-medis yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan warganya untuk menekan angka penularan penyakit. Physical distancing amat dianjurkan oleh WHO untuk diterapkan dalam kehidupan social. Seluruh negara di dunia memberlakukan Physical distancing mulai yang ringan seperti tidak berkumpul dan berkerumun sampai tidak di perbolehkannya keluar rumah.

Metode: Desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat pemahaman Masyarakat DKI Jakarta tentang *Physical Distancing* dalam menghadapi pandemi Covid-19, dengan jumlah sampel sebanyak 403 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui online pada 11-14 April 2020.

Hasil: Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21-30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%). Mayoritas responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik di semua golongan usia, jenis kelamin, domisili, dan pendidikan, kecuali responden berpendidikan SD yang seluruhnya masuk dalam kategori baik.

Kesimpulan: Tingkat pemahaman masyarakat DKI Jakarta tentang *Physical distancing* masuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *Physical Distancing*, Covid-19, DKI Jakarta.

LATAR BELAKANG

Mordibitas dan Mortalitas Covid-19 dilansir dari web resmi ("World Maters," 2020) per tanggal 20 April 2020. Angka Mordibitas meningkat hingga 2.436.752 orang dari 210 Negara di dunia dengan angka mortalitas sebanyak 167,272 orang.

Jumlah kesembuhan sebanyak 637.736. jumlah ini terhitung dari awal kasus covid-19 yang telah dipublikasikan dan dilaporkan oleh China hingga hari ini 20 april 2020 pukul 10:48.

Kasus yang masih aktif per 20 april sebanyak 1.631.744 pasien dengan kondisi ringan sebanyak 1.576.119 atau 97%, Sedangkan pasien dengan kasus serius atau kritis sebanyak 55.625 atau 3%. Jadi tingkat kematian per 20 april 2020 sebanyak 6,8% angka ini naik dari kasus Covid-19 di awal april (WorldMaters, 2020) tepatnya pada

5 april 2020. Sebanyak 1.235.199 kasus dengan angka kematian sebanyak 67.186 dan angka kesembuhan sebanyak 255.589. per 5 april 2020 tingkat kematian Covid-19 sebesar 5% di seluruh dunia.

Physical distancing merupakan intervensi non-medis yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan warganya untuk menekan angka penularan penyakit. Physical distancing sangat dianjurkan oleh WHO untuk diterapkan dalam kehidupan sosial.

Physical Distancing adalah pembatasan kontak fisik antar manusia yang diterapkan untuk mencegah penularan penyakit pandemic Covid-19.

Penyakit ini belum ditemukan obatnya sehingga penanganannya sulit dikendalikan. Meski begitu tidaklah mudah dalam memberlakukan

sistem ini karena pembatasan kontak fisik artinya memangkas hak-hak kebutuhan dasar manusia yakni bersosialisasi atau berkontak satu dengan yang lainnya. Selain itu kurangnya pengetahuan warga akibat penyampaian yang kurang tepat atau kurangnya pemahaman tentang physical distancing oleh masyarakat mempengaruhi gerak kurva.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan melihat gambaran tingkat pemahaman masyarakat DKI Jakarta Tentang *Physical Distancing* dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dengan tiga kriteria, yaitu: sangat baik, cukup baik, dan kurang baik.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan *google form* secara online, dengan sampel berjumlah 403 responden pada 11-14 April 2020.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data Demografi Responden

Variabel	(f)	%
Usia	12-20 Tahun	117 29
	21-30 Tahun	254 63
	31-60 Tahun	32 8
	Total	403 100
Jenis Kelamin	Laki-laki	132 33
	Perempuan	271 67
	Total	403 100
Pendidikan	SD	3 0,7
	SMP	25 6,20
	SMA	279 69,2
	Perguruan Tinggi	96 23,9
	Total	403 100
Domisili	Jakarta Utara	230 57
	Jakarta Timur	69 17,1
	Jakarta Pusat	37 9,2
	Jakarta Barat	24 6
	Jakarta Selatan	28 7
	Kepulauan Seribu	15 4
	Total	403 100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 21-30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%).

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Usia

Usia	Tingkat Pemahaman					
	Kurang		Baik		Sangat Baik	
	n	%	n	%	n	%
12-20 Tahun	11	9,4	20	17	86	73
21-30 Tahun	20	8	34	13	200	79
31-60 Tahun	3	10	5	15	24	75

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas rata-rata responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik di semua golongan usia.

Tabel 3. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tingkat Pemahaman					
	Kurang		Baik		Sangat Baik	
	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	11	9	20	15	101	76
Perempuan	23	8	48	18	200	74

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas rata-rata responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik pada kedua jenis kelamin.

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tingkat Pemahaman					
	Kurang		Baik		Sangat Baik	
	n	%	n	%	n	%
SD	0	0	3	100	0	0
SMP	0	0	6	25	19	75
SMA	11	6	52	17	216	77
Perguruan Tinggi	6	5	15	17	75	78

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa mayoritas rata-rata responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik pada responden dengan pendidikan SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, sementara 100% responden berpendidikan SD memiliki tingkat pemahaman baik.

Tabel 5. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Domisili

Domisili	Tingkat Pemahaman					
	Kurang		Baik		Sangat Baik	
	n	%	n	%	n	%
Jakarta Utara	17	8	32	14	181	78
Jakarta Timur	6	9	11	16	52	75
Jakarta Pusat	3	9	5	13	29	78
Jakarta Barat	0	0	6	25	18	75
Jakarta Selatan	0	0	7	25	21	75
Kep. Seribu	0	0	4	25	11	75

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik pada semua daerah administrasi di Provinsi DKI Jakarta.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan gambaran tingkat pemahaman masyarakat tentang *physical distancing* yang telah diterapkan sejak bulan maret.

Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21–30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%).

Mayoritas responden memiliki pemahaman tentang *physical distancing* yang sangat baik di semua golongan usia, jenis kelamin, domisili, dan pendidikan, kecuali responden berpendidikan SD yang seluruhnya masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Masyarakat DKI Jakarta telah memahami *physical distancing* yang diterapkan oleh Pemerintah DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hossam M.Ashour, Walid, Masudur Rahman, H. (2020). Insights Into The Recent 2019 Novel Coronavirus (SARS CoV-2) in Light of Past Human Coronavirus Outbreaks. *Pathogens*, 9(3). Retrieved from <https://doi.org/10.3390/pathogens9030186>
2. WHO. (2004). *Cumulative Number of Reported Probable Cases of Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Retrieved from <https://www.who.int/csr/sars/country/en/>
3. World Meters. (2020). Retrieved from 20, April pukul 15:39 website: <http://www.worldmeters.info>
4. WorldMeters. (2020). *Coronavirus Cases: Deaths*. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>